

# PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



Universitas Negeri Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 disusun untuk menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pengembangan dilaksanakan sebagai kelanjutan hasil evaluasi kurikulum 2014 yang telah dilaksanakan. Hasil pengembangan kurikulum diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2019/2020.

Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019. Semoga buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 29 April 2019

Rektor

ttd.

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.  
NIP. 19590901 198601 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
TIM PENYUSUN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Landasan dan Prinsip .....	4
1. Landasan Yuridis .....	4
2. Landasan Filosofis .....	4
3. Landasan Teoritis .....	5
C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNY .....	6
D. Tujuan .....	7
BAB II PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM .....	8
A. Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	8
B. Semester .....	9
C. Model Kurikulum .....	9
1. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan .....	10
2. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan .....	11
3. Kurikulum Program Magister .....	11
4. Kurikulum Program Doktor .....	13
5. Kurikulum Program Sarjana Terapan .....	15
D. Penciri Prodi dan Program Unggulan .....	16
E. Struktur Kurikulum dan Beban Studi .....	16
1. Mata Kuliah.....	16
a. Mata Kuliah Universiter .....	16
b. Mata Kuliah Fakulter .....	18
c. Mata Kuliah Program Studi .....	18

2. Sebaran Mata Kuliah Universitas .....	22
3. Kode Mata Kuliah .....	24
<b>BAB III PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM .....</b>	<b>25</b>
A. Prosedur Pengembangan .....	25
1. Tahap Evaluasi Kurikulum ( <i>SWOT Analysis</i> ) .....	26
2. <i>Tracer/Comparative Study</i> .....	27
3. Penetapan Profil Lulusan .....	27
4. Penentuan Capaian Pembelajaran .....	27
B. Bahan Kajian .....	30
C. Penentuan Nama Mata Kuliah dan Beban SKS .....	30
D. Pengelompokan Mata Kuliah .....	31
E. Distribusi CP dalam Mata Kuliah .....	32
F. Penyusunan CPMK .....	32
G. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah .....	33
H. Penyusunan Struktur Kurikulum .....	33
I. Penyusunan Rancangan Pembelajaran dan Penilaian .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
Lampiran 1. Format Kurikulum Program Studi	
Lampiran 2. Kode Huruf Mata Kuliah Program Studi	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Perkuliahan Semester .....	9
Tabel 2. Jumlah sks Program Magister .....	13
Tabel 3. Jumlah sks Program Doktor .....	14
Tabel 4. Mata Kuliah Universitas Wajib .....	16
Tabel 5. Mata Kuliah Universitas Pilihan .....	17
Tabel 6. Kode Huruf Mata Kuliah Fakultas .....	18
Tabel 7. Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan .....	19
Tabel 8. Mata Kuliah Dasar Kependidikan .....	20
Tabel 9. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran .....	20
Tabel 10. Pembelajaran Mikro, PLP, dan PLNP .....	21
Tabel 11. Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan .....	21
Tabel 12. Pembagian Jadwal Perkuliahan MKU Wajib .....	23
Tabel 13. Pembagian Jadwal Perkuliahan MKU Pilihan .....	23
Tabel 14. Contoh Profil Lulusan S1 Pendidikan Teknik Mesin .....	27
Tabel 15. Hubungan Profil Lulusan, Deskripsi KKNI, dan Capaian Pembelajaran .....	28
Tabel 16. Contoh Capaian Pembelajaran Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin .....	28
Tabel 17. Perhitungan Beban SKS .....	31
Tabel 18. Pengelompokan Mata Kuliah Bidang Kependidikan .....	31
Tabel 19. Matriks Distribusi CPL ke dalam MK .....	32
Tabel 20. Contoh Distribusi Mata Kuliah dalam Program Semester .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Elemen TPACK .....	3
Gambar 2. Model Kurikulum UNY .....	9
Gambar 3. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan .....	10
Gambar 4. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan .....	11
Gambar 5. Kurikulum Program Sarjana Terapan .....	15
Gambar 6. Tahapan Pengembangan Kurikulum .....	26

## TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 sebagai berikut.

- Pengarah : 1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd.  
2. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.  
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
4. Dr. rer.nat. Senam
- Penanggung jawab : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
- Ketua : Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.
- Sekretaris : Dr. Wagiran, M.Pd.
- Anggota : 1. Prof. Dr. Anik Ghufroon, M.Pd.  
2. Dr. Suyanta, M.Si.  
3. Dr. Suwarjo, M.Pd.  
4. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
5. Dr. Taat Wulandari, M.Pd.  
6. Muh. Khairudin, Ph.D.  
7. Dr. Or. Mansur, M.S.  
8. Prof. Sukirno, Ph.D.  
9. Dr. Sugito, M.A.  
10. Drs. Budi Takarina, M.Pd.  
11. Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.  
12. Dr. Sulis Triyono, M.Pd.  
13. Dr. Siswanto, M.Pd.  
14. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
15. Nur Endah Januarti, M.A.  
16. Gunadi, M.Pd.
- Sekretariat : 1. Aam Abraham Siang, S.Si.  
2. Sofyanta, S.Pd.  
3. Nori Suryani, A.Md.
- Setting/Layout : Surono, M.Pd.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pada tahun 2014, semua prodi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengembangkan dan menerapkan Kurikulum 2014 yang berorientasi pada KKNI. Kurikulum tersebut diimplementasikan pada mahasiswa baru angkatan 2014 dan telah menghasilkan lulusan. Oleh karena itu, UNY berencana melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum tersebut. Dalam rangka mengevaluasi kurikulum, UNY telah menyiapkan Panduan Evaluasi Kurikulum. Semua program studi (prodi) diharapkan menggunakan panduan dan instrumen yang ada di dalamnya untuk melakukan evaluasi terhadap Kurikulum 2014. Hasil evaluasi kurikulum menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pengembangan kurikulum. Kurikulum hasil revisi diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2019. Pengembangan kurikulum memperhatikan beberapa hal, yaitu (1) Perubahan Visi-Misi UNY, (2) Era Revolusi Industri 4.0, (3) Pendidikan Abad 21, (4) KKNI, (5) *Technological and Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), dan (6) *World Class University* (WCU).

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY, Visi UNY adalah “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025”. Pengembangan Kurikulum 2014 menggunakan Visi UNY dengan mengacu pada Statuta UNY tahun 2011 yaitu “Pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan”. Pada visi tersebut belum mengandung nilai “unggul, kreatif, dan inovatif”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mengakomodasi nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif sesuai Statuta UNY tahun 2017. Visi tersebut diwujudkan dalam Misi UNY yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia. Penjelasan mengenai nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam Statuta UNY Tahun 2017. UNY juga memiliki visi menjadi perguruan tinggi kependidikan kelas dunia (*world class university*) berdasarkan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Visi UNY ini menuntut kurikulum dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional, dan mampu beradaptasi di tingkat regional maupun internasional.

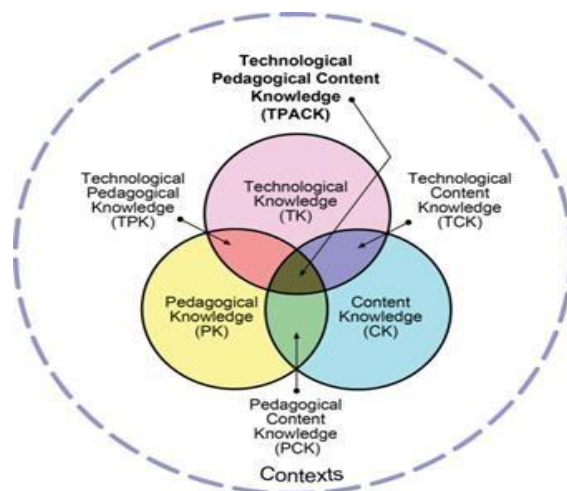


Pengembangan kurikulum tahun 2019 mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan *Internet of Thing (IOT)*, *Critical Thinking*, *Communication*, *Collaboration*, and *Creativity (4C)*, *Problem Solving*, *Big Data Analysis*, *Digitalization* serta pembelajaran dalam jaringan (daring). Selain itu, Revolusi Industri 4.0 juga ditandai dengan produk-produk inovatif, seperti *artificial intelligence*, *robotics*, *autonomous transportation*, *3-D printing*, *nanotechnology*, *biotechnology*, *new materials science*, *energy storage*, and *quantum computing*. Kurikulum dan pembelajaran perlu mengakomodasi *blended learning*, sertifikasi kompetensi, *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dan *Outcome-Based Education (OBE)*. Bersamaan dengan hal tersebut perkembangan kurikulum tahun 2019 juga menyesuaikan era *Society 5.0* yang ditandai dengan adanya tuntutan kompetensi lulusan yang memiliki kemampuan *leadership*, *language skills*, *IT literacy*, dan *writing skills*.

Pengembangan kurikulum 2019 memperhatikan Pendidikan Abad 21 agar para lulusan mampu berkompetisi di pasar kerja nasional maupun internasional. Berdasarkan kesepakatan UNESCO, Pendidikan Abad 21 tidak hanya mengajarkan materi keilmuan, tetapi juga berbagai keterampilan (*skills*) yang disebut dengan Kecakapan Abad 21 (*skills toward 21 century*) meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan berkerja), *learning and innovation skills (4C's)* (kecakapan belajar dan berinovasi), dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi).

Pengembangan kurikulum 2019 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat 9 (sembilan) jenjang kualifikasi kompetensi. Hal tersebut dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja. Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan program Sarjana Terapan (D-IV) dan program Sarjana (S-1) wajib mencapai KKNI level 6; program profesi wajib mencapai KKNI level 7; program magister (S-2) wajib mencapai KKNI level 8, dan program doktor (S-3) wajib mencapai KKNI level 9. Pengembangan kurikulum perguruan tinggi juga berbasis kompetensi (KBK), sebagaimana dituangkan dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Lulusan pendidikan tinggi yang semula berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, diperluas dengan kompetensi melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Pengembangan kurikulum 2019 program kependidikan berorientasi pada *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK). TPACK tersusun atas tiga elemen yaitu *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), dan *Content Knowledge* (CK). Elemen tersebut membentuk interaksi menjadi *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), dan *Technological Content Knowledge* (TCK), sehingga membentuk TPACK (Gambar 1).



Gambar 1. Elemen TPACK  
(Sumber: mkoehler, 2011)

Pengembangan kurikulum 2019 memperhatikan berbagai kebijakan pemerintah dan isu-isu pendidikan global seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, *Millenium Development Goals* (MDGs), *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan sebagainya. Pengembangan kurikulum 2019 mengikuti aksioma “*curriculum development is more effective if it is a comprehensive process*”. Pengembangan kurikulum harus komprehensif, meliputi semua aspek seperti aspek tujuan, isi, proses dan evaluasi.

Secara teoritis pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada. Hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki. Agar pengembangan kurikulum tahun 2019 di setiap prodi dapat dilaksanakan secara sistematis dan terarah, efektif, serta efisien diperlukan buku panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Kurikulum hasil pengembangan rencananya akan diimplementasikan pada mahasiswa baru pada semester gasal tahun 2019. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum tahun 2019 disiapkan untuk membantu prodi dalam pengembangan kurikulum secara sistemik, efektif, dan efisien.

## **B. Landasan dan Prinsip**

### **1. Landasan Yuridis**

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- k. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- l. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY
- m. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
- n. Surat Edaran Dikti Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- o. Peraturan Rektor UNY Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY
- p. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum prodi S-1 UNY
- q. Keputusan Rektor UNY Nomor 683 tentang Revisi Kurikulum prodi D-3 UNY

### **2. Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia merupakan makhluk Tuhan dan memiliki fitrah Illahi yang baik dengan memiliki kemampuan untuk belajar dan berlatih sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, mandiri, kreatif serta inovatif.
- b. Pendidikan pada hakikatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya yang unggul yang Pancasilais, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan dapat membekali peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik, keunggulan, dan kebutuhan unik peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

### 3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum mengikuti beberapa prinsip atau aksioma yang telah disepakati oleh para ahli kurikulum. Prinsip pengembangan kurikulum antara lain sebagai berikut.

#### a. Berbasis kurikulum yang ada

Pengembangan kurikulum dimulai dari kurikulum yang sedang berjalan, yaitu dari Kurikulum 2014. Kurikulum 2014 telah dilaksanakan selama 4 tahun dan harapannya pada tahun 2019 sudah menghasilkan lulusan. Evaluasi terhadap Kurikulum 2014 perlu dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut perlu diteruskan pada kurikulum selanjutnya; sementara kekurangannya diperbaiki; sehingga kurikulum 2019 akan menjadi lebih baik.

b. Komprehensif

Pengembangan kurikulum dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) meliputi seluruh aspek kurikulum, seperti tujuan, profil, capaian pembelajaran, bahan ajar, mata kuliah (beban sks, semester, dan urutannya), proses pembelajaran, proses penilaian, kegiatan magang, praktikum, dan ketercapaian tujuan.

c. Berkesinambungan

Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan. Tim pengembang kurikulum prodi mengadakan evaluasi kurikulum yang sedang berjalan dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kurikulum selanjutnya.

d. Sistematis

Pengembangan kurikulum dilakukan secara sistematis, melalui tahapan yang jelas dan sesuai dengan ilmu pengembangan kurikulum. Tahapan tersebut dijelaskan lebih rinci pada proses pengembangan kurikulum.

e. Berbasis kebutuhan

Pengembangan kurikulum didasarkan atas kebutuhan pasar tenaga kerja dan kebutuhan pengembangan keilmuan. Oleh karena itu, survei terhadap kebutuhan pasar kerja, kebutuhan masyarakat pada umumnya, dan analisis kebutuhan yang akan datang diperlukan dalam pengembangan kurikulum.

f. Terus-menerus

Setiap dosen dapat mengevaluasi perkuliahannya dan mengusulkan perbaikan kepada tim pengembang kurikulum prodi. Perbaikan minor dapat dilakukan kapan saja, sedangkan perbaikan mayor harus dilakukan melalui kerja Tim. Dengan demikian pengembangan kurikulum dapat berlangsung secara terus-menerus.

### C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNY

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Visi-Misi-Tujuan UNY yaitu menjadi *World Class University* pada tahun 2025 yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, bertakwa, mandiri dan cendekia. Visi ini harus diakomodasi dalam proses pengembangan kurikulum pada setiap prodi di UNY.
2. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

3. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UNY menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
5. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di UNY wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai kurikulum tersebut digunakan sampai September 2018. Pemutakhiran kurikulum mengacu pada buku panduan ini.
6. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru akan digunakan untuk perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2019.
7. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. UNY menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

#### **D. Tujuan**

Tujuan panduan pengembangan kurikulum di lingkungan UNY adalah untuk memberi acuan dalam menetapkan:

1. Visi-misi-tujuan
2. Profil Lulusan
3. Capaian Pembelajaran
4. Bahan Kajian
5. Mata Kuliah dan Beban SKS
6. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah
7. Sistem Pembelajaran
8. Sistem Penilaian dan Kriteria Kelulusan

## BAB II

### PRINSIP DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

#### A. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Relevansi

Kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.

2. Kontinuitas

Kurikulum jenjang S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

3. Fleksibilitas

Kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.

4. Efektivitas dan efisiensi

Kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S-1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.

5. Pragmatis

Kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi sesuai dengan Panduan Implementasi Kurikulum 2019.

## B. Semester

Semester perkuliahan di UNY di atur dalam Tabel 1.

Tabel 1. Struktur Perkuliahan Semester

Bulan	Semester
September-Januari	Semester Gasal
Februari-Agustus	Semester Genap
Juli-Agustus	Semester Antara

## C. Model Kurikulum

Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari program akademik, program vokasi, dan program profesi. Model kurikulum dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Kurikulum UNY

Pada panduan ini dijelaskan model kurikulum untuk Bidang Akademik dan Program Vokasi. Model kurikulum bidang akademik meliputi Program Sarjana Kependidikan, Program Sarjana Nonkependidikan, Program Magister, dan Program Doktor. Untuk Program Vokasi hanya dibahas Kurikulum Sarjana Terapan.



## 1. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan

Kurikulum S-1 kependidikan memiliki beban studi 146-154 sks yang didistribusikan dalam 8 semester. Berikut dijelaskan kurikulum program sarjana kependidikan (Gambar 3).

S-1 Kependidikan	Sem 8	TAS			
	Sem 7	KKN dan PLP/PLNP			
	Sem 6	MATA KULIAH KARAKTER DAN KEINDONESIAAN	MATA KULIAH AKADEMIK DAN KEAHLIAN	MATA KULIAH METODIK KHUSUS	MATA KULIAH PRAKTIKUM
	Sem 5				
	Sem 4				
	Sem 3				
	Sem 2				
	Sem 1				

Gambar 3. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan

Keterangan:

- 1) Total sks tempuh mahasiswa sarjana berkisar antara 146-154 sks.
- 2) Semester 1 mahasiswa mengambil beban studi berkisar antara 21-22 sks.
- 3) Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- 4) Semester antara mahasiswa mengambil maksimal 7 sks.
- 5) KKN dilaksanakan pada bulan September-Oktober.
- 6) MK Karakter dan Keindonesiaan merupakan MKU.
- 7) MK Akademik dan Keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi.
- 8) MK Metodik Khusus adalah MK Kependidikan bidang studi.
- 9) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP) dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus.

Mahasiswa S-1 kependidikan melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah selama 2 bulan atau setara dengan 3 sks. PLP adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan sedangkan PLNP adalah Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan. PLP dan PLNP merupakan proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di lembaga/satuan pendidikan. Selain itu prodi juga dapat menawarkan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) yang melekat pada mata kuliah keahlian dan dapat diambil lintas prodi dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).

## 2. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan

Kurikulum S-1 nonkependidikan memiliki beban studi 146-154 sks yang didistribusikan dalam 8 semester. Berikut disampaikan kurikulum program sarjana nonkependidikan (Gambar 4).

S-1 Nonkependidikan	Sem 8	TAS		
	Sem 7	KKN, PKL/PI		
	Sem 6	MATA KULIAH KARAKTER DAN KEINDONESIAAN	MATA KULIAH AKADEMIK DAN KEAHLIAN	MATA KULIAH PRAKTIKUM
	Sem 5			
	Sem 4			
	Sem 3			
	Sem 2			
	Sem 1			

Gambar 4. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan

Keterangan:

- 1) Total sks tempuh mahasiswa S-1 nonkependidikan berkisar antara 146-154 sks.
- 2) Semester 1 mahasiswa mengambil beban studi berkisar antara 21-22 sks.
- 3) Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- 4) Semester antara dapat mengambil maksimal 7 sks.
- 5) PKL/PI dilaksanakan pada semester antara.
- 6) KKN diadakan pada bulan Juli-Agustus.
- 7) MK Karakter dan Keindonesiaan merupakan MKU.
- 8) MK Akademik dan Keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi.
- 9) MK Praktikum meliputi praktik di laboratorium maupun di lapangan sesuai bidang keahlian prodi.

Selain itu prodi juga dapat menawarkan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) yang melekat pada mata kuliah keahlian dan dapat diambil lintas prodi dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).

## 3. Kurikulum Program Magister

- 1) Kurikulum program Magister disusun dengan mempertimbangkan:
  - a) KKNi generik level 8 untuk S-2.
  - b) Kontinuitas penjenjangan *learning outcome* S-1, S-2, dan S-3.
  - c) Kontinuitas penjenjangan bahan ajar S-1, S-2, dan S-3.

## 2) Struktur Kurikulum Program Magister

- a) Program Magister terdiri atas Mata Kuliah Pondasi Keahlian (MPK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT). MPK merupakan mata kuliah yang memberikan pondasi keahlian sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi. MKKT adalah mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh prodi dan dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).
- b) Tugas Akhir untuk jenjang S-2 adalah Tesis. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pascasarjana dengan kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah pada bidangnya yang didasarkan pada hasil penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKN level 8.
- c) Prodi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.

## 3) Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum Program Magister sebagai berikut.

- a) Bobot sks untuk tiap mata kuliah minimal 2 sks.
- b) Bobot sks Tesis 6 sks.
- c) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MPK) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan prodi.
- d) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan prodi dan konsentrasi.
- e) Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) memuat mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa prodi lain.

## 4) Program Matrikulasi

- a) Program Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa S-2 lintas bidang (lulusan S-1 atau S-2 yang tidak linier). Jumlah sks sesuai dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi).
- b) Prodi pada program magister dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa S-2 lintas bidang.

## 5) Beban dan Masa Studi

Beban studi Program Magister ditentukan dengan jumlah sks sebagai berikut.

- a) Beban studi berkisar antara 38-44 sks dengan komponen sebagai berikut.
  - i. MPK sebesar 8 sks berupa mata kuliah wajib tempuh.
  - ii. MKK berkisar antara 30-32 sks berupa mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus dan pilihan bebas termasuk mata kuliah tesis dengan bobot 6 sks.
  - iii. MKKT berkisar antara 2-4 sks yang dapat diambil lintas prodi.

Tabel 2. Jumlah sks Program Magister

Hal	Keterangan
MPK (sks)	8
MKK (sks)	30-32
MKKT (sks)*	2-4
Jumlah SKS	38-44

Keterangan :

\*mata kuliah multidisipliner

- b) Lama studi Program Magister maksimal 8 semester

## 4. Kurikulum Program Doktor

1) Kurikulum program Doktor disusun dengan mempertimbangkan:

- a) KKNI generik level 9 untuk S-3.
- b) Kontinuitas penjenjangan *learning outcome* S-1, S-2, dan S-3.
- c) Kontinuitas penjenjangan bahan ajar S-1, S-2, dan S-3.

2) Struktur Kurikulum Program Doktor

- a) Program Doktor terdiri atas Mata Kuliah Pondasi Keahlian (MPK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT). MPK merupakan mata kuliah yang memberikan fondasi keahlian sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi. MKKT adalah mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh prodi dan dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).
- b) Tugas Akhir untuk jenjang S-3 adalah Disertasi. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa pascasarjana dengan kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah pada bidangnya yang didasarkan pada hasil penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKNI level 9.

- c) Prodi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.
- 3) Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum Program Doktor sebagai berikut.
- a) Bobot sks untuk tiap mata kuliah minimal 2 sks.
  - b) Bobot sks Disertasi 12 sks.
  - c) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MPK) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan prodi.
  - d) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan prodi dan konsentrasi.
  - e) Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) memuat mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa prodi lain.
- 4) Program Matrikulasi
- a) Program Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa S-3 lintas bidang (lulusan S-1 atau S-2 yang tidak linier). Jumlah sks sesuai dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi).
  - b) Prodi pada program doktor dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa S-3 lintas bidang.
- 5) Beban dan Masa Studi
- a) Beban studi berkisar antara 45-54 sks dengan komponen sebagai berikut.
    - i. MPK sebesar 8 sks berupa mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus.
    - ii. MKK dengan bobot 37-42 sks termasuk mata kuliah disertasi dengan bobot 12 sks.
    - iii. MKKT berkisar antara 2-4 sks yang dapat diambil lintas prodi

Tabel 3. Jumlah sks Program Doktor

Hal	Keterangan
MPK (sks)	8
MKK (sks)	37-42
MKKT (sks)*	2-4
Jumlah SKS	45-54

Keterangan :

\*mata kuliah multidisipliner

- b) Lama studi Program Doktor maksimal 14 semester

## 5. Kurikulum Program Sarjana Terapan

Pengembangan kurikulum untuk model Sarjana Terapan (D-IV) menggunakan prinsip MEME (*Multi Entry Multi Exit*) yang memungkinkan mahasiswa dapat memperoleh ijazah setelah mereka menempuh 4 semester (2 tahun) setara dengan D-II, 6 semester (3 tahun) setara dengan D-III, dan atau 8 semester (4 tahun) setara dengan D-IV (Sarjana Terapan). Mahasiswa mengikuti kuliah karakter dan keindonesiaan, menyelesaikan mata kuliah keahlian, praktikum, praktik industri terbimbing, praktik industri mandiri, dan proyek akhir. Selain itu prodi juga dapat menawarkan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) yang melekat pada mata kuliah keahlian dan dapat diambil lintas prodi dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).

Kurikulum program sarjana terapan (D-IV) ditunjukkan pada Gambar 5.

D-4 Sarjana Terapan	Sem 8	PIM	Proyek Akhir*
	Sem 7	PIT	
	Sem 6	MATA KULIAH KARAKTER, KEINDONESIAAN, AKADEMIK DAN KEAHLIAN (Maksimal 40%)	MATA KULIAH PRAKTIK, PRAKTIKUM, LAPANGAN, DAN ATAU STUDIO (Minimal 60%)
	Sem 5		
	Sem 4		
	Sem 3		
	Sem 2		
	Sem 1		
Sem 1			

Gambar 5. Kurikulum Program Sarjana Terapan

Keterangan:

- 1) Total sks tempuh mahasiswa D-IV adalah 146-154 sks.
- 2) Semester 1-8 mahasiswa mengambil paket berkisar antara 22-24 sks.
- 3) Mahasiswa mengambil PIT berkisar antara 3-8 sks dan PIM berkisar antara 3-8 sks
- 4) Mata kuliah Proyek Akhir sebesar 6 sks dapat ditempuh di semester 7 atau 8 sesuai dengan karakteristik prodi.
- 5) MK Karakter Keindonesiaan adalah MKU.
- 6) MK Akademik dan Keahlian sesuai dengan bidang keilmuan prodi.
- 7) MK Praktikum meliputi praktik di laboratorium maupun di lapangan sesuai bidang keahlian prodi.

## D. Penciri Prodi dan Program Unggulan

Pengembangan kurikulum prodi hendaknya memperhatikan penciri dan keunggulan prodi. Setiap prodi memiliki penciri dan keunggulan yang bersifat unik, kompetitif, dan memiliki nilai tambah terhadap lulusan. Penciri dan keunggulan prodi memiliki konsekuensi pada program, bahan ajar, proses pembelajaran, dan penilaian. Program unggulan dapat diwujudkan sebagai Pusat Unggulan Ipteks (PUI).

## E. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

Kurikulum terdiri dari Mata Kuliah Universitas (MKU), Mata Kuliah Fakultas (MKF), Mata Kuliah Prodi (MKP), Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), Mata Kuliah Pembelajaran Mikro, Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP), Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan Praktik Industri Terbimbing (PIT) dan Praktik Industri Mandiri (PIM). Berbagai mata kuliah tersebut dilaksanakan sesuai dengan program akademik prodi baik pendidikan maupun nonpendidikan. Berikut ini dijabarkan lebih lanjut terkait penjelasan jenis dan beban mata kuliah, sebaran mata kuliah, serta kode mata kuliah.

### 1. Mata Kuliah

#### a. Mata Kuliah Universitas

Untuk mengembangkan karakter dan keindonesiaan serta untuk mencapai visi-misi UNY, maka diselenggarakan Mata Kuliah Universitas (MKU). MKU terdiri atas MKU wajib dan MKU pilihan. Pelaksanaan KKN dikoordinasikan oleh LPPM dan Bidang Akademik. MKU wajib terdiri atas delapan mata kuliah dengan bobot 19 sks seperti tercantum pada Tabel 4.

**Tabel 4. Mata Kuliah Universitas Wajib**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6201	Pendidikan Agama Islam*	2
MKU6202	Pendidikan Agama Katolik*	2
MKU6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	2
MKU6204	Pendidikan Agama Hindu*	2
MKU6205	Pendidikan Agama Budha*	2
MKU6206	Pendidikan Agama Konghucu*	2
MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	2

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6208	Pancasila	2
MKU6209	Bahasa Indonesia**	2
MKU6210	Statistika**	2
MKU6211	Bahasa Inggris**	2
MKU6212	Transformasi Digital	2
MKU6213	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan**	2
MKU6314	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
Total		19

Keterangan:

\* pilih salah satu

\*\* kompetensi disesuaikan dengan karakteristik prodi

MK Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, serta Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan disesuaikan dengan karakteristik prodi yang bersangkutan. MK Transformasi Digital ditawarkan pada semester 2 atau 3, khusus Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Teknologi Informasi, mata kuliah Transformasi Digital dapat ditawarkan di semester 1. Di samping MKU wajib setiap prodi diharuskan menawarkan minimal 1 (satu) mata kuliah pada MKU pilihan sebagaimana pada Tabel 5.

**Tabel 5. Mata Kuliah Universitas Pilihan**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU6215	Kebugaran Jasmani	2
MKU6216	Literasi Sosial dan Kemanusiaan	2
MKU6217	Literasi Sains dan Teknologi	2
MKU6218	Pendidikan Inklusi	2
MKU6219	Apresiasi Seni dan Budaya	2

Keterangan:

Mahasiswa wajib memilih minimal 1 (satu) mata kuliah



## b. Mata Kuliah Fakulter

MK fakulter merupakan mata kuliah penciri fakultas yang berfungsi untuk mengembangkan kompetensi umum di fakultas. Nama mata kuliah dan beban sks MK Fakulter disepakati di tingkat fakultas. Kode mata kuliah fakulter sesuai pada Tabel 6.

**Tabel 6. Kode Huruf Mata Kuliah Fakulter**

No	Kode	Nama Mata Kuliah
1	FIP	Fakultas Ilmu Pendidikan
2	FBS	Fakultas Bahasa dan Seni
3	FMI	Fakultas MIPA
4	FIS	Fakultas Ilmu Sosial
5	FTE	Fakultas Teknik
6	FIK	Fakultas Ilmu Keolahragaan
7	FEK	Fakultas Ekonomi
8	PPS	Program Pascasarjana

MK Fakulter ditentukan oleh fakultas masing-masing, baik nama maupun beban sksnya. Contoh MK Fakulter adalah Logika, Matematika, Statistika, Bahasa Asing, Teori Sosial Indonesia, Pendidikan Teknologi Kejuruan, Pengembangan Kurikulum Kejuruan, Media Pembelajaran Kejuruan, Penilaian dan Evaluasi Kejuruan. Beban sks MK Fakulter berkisar antara 4-12 sks dan ditentukan oleh masing-masing fakultas.

## c. Mata Kuliah Program Studi

Mata Kuliah Prodi berorientasi pada pengembangan karakteristik keunggulan prodi, kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, revolusi industri 4.0 mengacu pada visi misi prodi, fakultas, dan universitas. MK Prodi ditentukan oleh prodi mengacu pada profil lulusan, bahan kajian, beban sks, nama mata kuliah, kode mata kuliah. Mata kuliah pada Prodi S-1 baik kependidikan maupun nonkependidikan terdiri atas Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP) dan Mata Kuliah Keilmuan. Prodi kependidikan wajib melaksanakan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), Pembelajaran Mikro, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP). Prodi nonkependidikan wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Prodi Sarjana Terapan (D-IV) wajib mengambil mata kuliah Praktik Industri Terbimbing (PIT) dan Praktik Industri Mandiri (PIM).

Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (*terlampir*). Kode angka mata kuliah prodi sesuai masing-masing prodi. Berikut penjelasan masing-masing mata kuliah tersebut.

### 1) Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan

Seluruh prodi S-1 diwajibkan mengambil Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP). Daftar mata kuliah tercantum dalam Tabel 7.

**Tabel 7. Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
...63..	Metodologi Penelitian ...	3
...66..	Tugas Akhir	6
Total		9

Keterangan:

- (...) diisi sesuai prodi.
- Nama MKP, kode MKP dan jumlah sks ditentukan oleh masing-masing Prodi minimal 9 sks.
- Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (*terlampir*) sedangkan kode angka mata kuliah prodi sesuai masing-masing prodi.

### 2) Mata Kuliah Keilmuan

Mata kuliah keilmuan adalah mata kuliah yang dibangun dari bahan kajian untuk mendukung pencapaian profil lulusan sesuai karakteristik prodi. Jumlah sks mata kuliah keilmuan berkisar antara 83-91 sks yang di dalamnya memuat mata kuliah khusus bidang keahlian (MKKBK) dalam rangka menunjang keahlian spesifik (ikonisasi prodi). Jumlah sks MKKBK berkisar antara 8-18 sks ditawarkan dengan sistem paket. Selain itu prodi juga dapat menawarkan Mata Kuliah Keilmuan sebagai Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT) yang dapat diambil lintas prodi dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner).

Prodi kependidikan juga wajib melaksanakan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), Pembelajaran Mikro, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP). Berikut penjelasan mata kuliah tersebut.

### 1) Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)

Prodi S-1 kependidikan wajib mengambil Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sebesar 8 sks. MKDK berfungsi untuk membekali mahasiswa dengan dasar ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, manajemen pendidikan, serta sosiologi dan antropologi pendidikan. MKDK yang dimaksud tercantum dalam Tabel 8.

**Tabel 8. Mata Kuliah Dasar Kependidikan**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MDK6201	Ilmu Pendidikan	2
MDK6202	Psikologi Pendidikan	2
MDK6203	Manajemen Pendidikan	2
MDK6204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
Total		8

### 2) Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)

Seluruh prodi S-1 kependidikan diwajibkan mengambil MKKPP sebagai berikut.

**Tabel 9. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
...6201	Kurikulum dan Pembelajaran...	2
...6202	Model Pembelajaran...	2
...6203	Media Pembelajaran...	2
...6204	Penilaian Pembelajaran...	2
Total		8

Keterangan:

- (...) diisi sesuai prodi
- Jumlah sks ditentukan oleh masing-masing Prodi minimal 8 sks
- Nama mata kuliah disesuaikan dengan prodi
- Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (*terlampir*) sedangkan kode angka mata kuliah prodi sesuai masing-masing prodi.

### 3) Pembelajaran Mikro, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP)

Seluruh prodi S-1 kependidikan diwajibkan mengambil mata kuliah pembelajaran mikro dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP). Pembelajaran Mikro dan PLP dikoordinasikan oleh Pusat/Divisi PPL-PKL dan Bidang Akademik.

**Tabel 10. Pembelajaran Mikro, PLP, dan PLNP**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
PEN6201	Pembelajaran Mikro	2
PEN6302	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*	3
PEN6303	Pengenalan Lapangan Nonpersekolahan (PLNP)**	3
Total		5

Keterangan :

\*untuk kelompok persekolahan

\*\*untuk kelompok nonpersekolahan

Untuk prodi nonkependidikan juga wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Berikut penjelasan mata kuliah tersebut.

#### **Praktik Kerja Lapangan untuk Prodi Nonkependidikan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Prodi S-1 Nonkependidikan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing prodi yang dilaksanakan di perusahaan, industri, atau lembaga pemerintah dan nonpemerintah. Jumlah sks PKL dalam rentangan 3-6 sks. Kegiatan PKL dikoordinasikan oleh Pusat PLP-PKL LPPMP yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Bidang Akademik (Fakultas dan Universitas).

**Tabel 11. Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan**

Kode	Nama Mata Kuliah	Rentang sks
PKL6...	Praktik Kerja Lapangan*	3-6

Keterangan :

\*beban sks ditentukan oleh prodi

Begitu pula untuk prodi Sarjana Terapan (D-IV) wajib melaksanakan mata kuliah Praktik Industri Terbimbing (PIT) dan Praktik Industri Mandiri (PIM).

### **Praktik Industri Terbimbing dan Praktik Industri Mandiri untuk Program Sarjana Terapan**

Praktik Industri Terbimbing (PIT) untuk Sarjana Terapan adalah mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di industri/lembaga pemerintah maupun nonpemerintah/perusahaan. Untuk mata kuliah PIT mahasiswa melakukan praktik dengan model di bawah bimbingan instruktur dari industri/lembaga pemerintah maupun nonpemerintah/perusahaan dan dosen pembimbing dari UNY. PIT disesuaikan dengan karakteristik prodi terkait dengan bobot sks mengacu pada profil lulusan. Beban sks PIT berkisar antara 3-8 sks. Kode mata kuliah ditentukan oleh prodi.

Adapun mata kuliah Praktik Industri Mandiri (PIM) untuk Sarjana Terapan adalah mata kuliah lapangan yang dilaksanakan di industri/lembaga pemerintah maupun nonpemerintah/perusahaan. Untuk mata kuliah PIM mahasiswa melakukan praktik kerja di industri/lembaga pemerintah maupun nonpemerintah/perusahaan. Pada saat melakukan PIM mahasiswa sudah memiliki pengalaman latihan kerja pada saat mengambil mata kuliah PIT sehingga diharapkan mahasiswa mampu bekerja sesuai dengan tugas/*job* yang diberikan oleh industri/lembaga/perusahaan tempat PIM. Mata kuliah PIM menyesuaikan karakteristik prodi. Terkait dengan bobot sks mengacu pada profil lulusan. Beban sks PIM berkisar antara 3-8 sks. Kode mata kuliah ditentukan oleh prodi.

## **2. Sebaran Mata Kuliah Universitas**

Agar MKU dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan MKU diatur sebagai berikut.

- a. MKU di tujuh fakultas dilaksanakan bergantian semester genap dan ganjil.
- b. Setiap prodi wajib mengusulkan MKU yang diambil sesuai semester yang ditetapkan kepada koordinator MKU.
- c. Koordinator MKU menata SDM yang ada untuk mengajar MKU sesuai dengan permintaan prodi. Pembagian penyelenggaraan MKU di setiap fakultas pada Tabel 12 dan Tabel 13.

**Tabel 12. Pembagian Jadwal Perkuliahan MKU Wajib**

MKU	Sem Gasal	Sem Genap
1. Pend Agama 2. PKn	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
3. Pancasila	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
4. Transformasi Digital	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
5. Bahasa Indonesia	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
6. Statistika	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
7. Bahasa Inggris	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
8. Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE

**Tabel 13. Pembagian Jadwal Perkuliahan MKU Pilihan**

MKU	Sem Gasal	Sem Genap
1. Kebugaran Jasmani	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
2. Literasi Sosial dan Kemanusiaan	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
3. Literasi Sains dan Teknologi	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT
4. Pendidikan Inklusi	FIP, FMIPA, FT	FIK, FBS, FIS, FE
5. Apresiasi Seni dan Budaya	FIK, FBS, FIS, FE	FIP, FMIPA, FT

### 3. Kode Mata Kuliah

Kode mata kuliah berisi 3 (tiga) huruf dan 4 (empat) angka. Kode huruf mencerminkan mata kuliah tingkat universitas, fakulter, dan prodi. Kode selanjutnya adalah angka, terdiri atas 4 digit. Berikut ini ketentuan kode mata kuliah.

#### a. Kode Huruf

- 1) Mata Kuliah Universitas memiliki kode MKU
- 2) Mata Kuliah Fakulter sesuai kode fakultas (Tabel 6)
- 3) Mata Kuliah Prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (*terlampir*)

#### b. Kode Angka

- 1) Digit pertama: level KKNi (Diploma level 5, S-1 level 6, profesi level 7, S-2 level 8, dan S-3 level 9). Untuk MKU semua level atau jenjang pendidikan disamakan yaitu level 6.
- 2) Digit kedua: jumlah (bobot) sks
- 3) Digit ketiga dan keempat: nomor urut mata kuliah  
Contoh: untuk PAI S-1, dengan sks = 2 dan bernomor urut 1, kodenya: adalah: MKU6201
- 4) Mata Kuliah Universitas sesuai urutan mata kuliah universitas
- 5) Mata Kuliah Fakulter sesuai urutan mata kuliah fakulter
- 6) Mata Kuliah Prodi sesuai urutan mata kuliah prodi dan ditetapkan oleh prodi

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM**

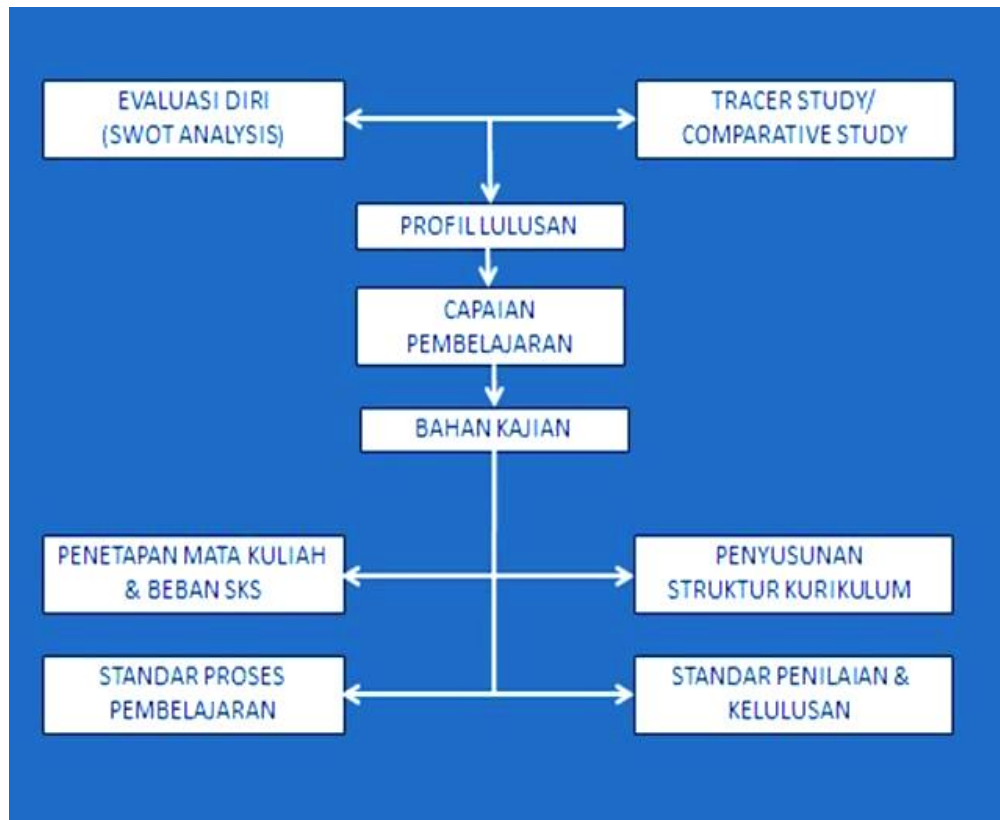
#### **A. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan kurikulum UNY disusun dengan merujuk kepada Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2008 dan Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan berbasis pada kompetensi. Prosedur pengembangan kurikulum tersebut meliputi langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi kurikulum sebelumnya
2. Penetapan Profil Lulusan
3. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
4. Penentuan Bahan Kajian
5. Pembentukan Mata Kuliah
6. Distribusi Capaian Pembelajaran dalam Mata Kuliah
7. Penentuan Bobot (sks) Mata Kuliah
8. Penyusunan deskripsi Mata Kuliah
9. Penyusunan Struktur Kurikulum
10. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
11. Penentuan Sistem Pembelajaran
12. Penentuan Sistem Asesmen/Penilaian
13. Penyusunan dokumen kurikulum

Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.





Gambar 6. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Berikut diuraikan langkah-langkah pengembangan kurikulum seperti digambarkan dalam Gambar 6 di atas. Untuk standar proses dan penilaian dimasukkan ke dalam Panduan Implementasi Kurikulum.

### 1. Tahap Evaluasi Kurikulum (*SWOT Analysis*)

Tahapan awal pengembangan kurikulum adalah melakukan evaluasi kurikulum oleh program studi. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menemukan dan mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kurikulum program studi, yang selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam menetapkan atau merevisi visi, misi dan tujuan kurikulum program studi, hingga penetapan profil lulusan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui kinerja program studi, khususnya terkait dengan hasil belajar mahasiswa, proses perkuliahan, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan kinerja dosen. Evaluasi kurikulum dilakukan menggunakan acuan Panduan Evaluasi Kurikulum UNY.

## 2. *Tracer/Comparative Study*

*Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik; sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan program studi. *Comparative Study* dan *benchmarking* terhadap kurikulum prodi sejenis yang lebih maju. Tujuannya agar prodi dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik.

## 3. Penetapan Profil Lulusan

Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Misalnya, LPTK adalah perguruan tinggi yang memiliki tugas pokok dan fungsi menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan akademik maupun pendidikan profesi. Oleh karena itu, profil lulusannya adalah sebagai pendidik atau sebagai tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang ilmu prodi. Berikut contoh profil lulusan.

**Tabel 14. Contoh Profil Lulusan S-1 Pendidikan Teknik Mesin**

No	Profil Lulusan
1.	Pendidik Kejuruan Teknik Mesin
2.	Tenaga Kependidikan
3.	Pengelola Laboratorium Pendidikan

## 4. Penentuan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran/CP (*Learning Outcome/LO*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CP ditentukan oleh Prodi mengacu pada CP dari Asosiasi Prodi sejenis. CP untuk program Diploma, S-1, PPG, S-2, dan S-3 adalah sesuai KKNI level 5, 6, 7, 8, dan 9. CP mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus, dan Keterampilan Umum yang dicapai oleh lulusan (Tabel 15).

Tabel 15. Hubungan Profil Lulusan, Diskripsi KKNI, dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan	Unsur KKNI (Level 6)	Capaian Pembelajaran
Pendidik kejuruan teknik mesin	Sikap	CP Sikap pendidik bidang ilmu
	Pengetahuan	CP Pengetahuan pendidikan bidang ilmu
	Keterampilan Khusus	CP Keterampilan terkait bidang ilmu
	Keterampilan Umum (Manajerial)	CP Keterampilan Manajerial rumpun ilmu/lembaga

Contoh:

Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S-1

Lulusan program studi Pendidikan Teknik Mesin S-1 diharapkan berkontribusi dalam pembangunan pendidikan kejuruan dan vokasi di Indonesia. Pendidikan kejuruan meliputi: Sekolah Menengah Kejuruan, Pusat Pelatihan Kejuruan (*Training Center*) di Industri, Akademi Komunitas, Politeknik, Balai Latihan Kerja. Profil lulusan program studi pendidikan teknik mesin adalah :

1. Pendidik kejuruan teknik mesin
2. Tenaga kependidikan
3. Pranata Laboratorium Pendidikan

Profil lulusan perlu disertai dengan deskripsi profil yang menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan.

Contoh : Pendidik kejuruan teknik mesin, menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesonakan, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.

Berdasarkan profil lulusan tersebut kemudian dikembangkan capaian pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 16. Contoh Capaian Pembelajaran Prodi S-1 Pendidikan Teknik Mesin

No	Aspek	Capaian Pembelajaran
1	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> </ol>

No	Aspek	Capaian Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</li> <li>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ul>
2	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai konsep teoritis pedagogi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran;</li> <li>b. Menguasai prinsip dan issue model pembelajaran;</li> <li>c. Menguasai konsep, teori, dan aplikasi ilmu dasar sains teknik mesin;</li> <li>d. Menguasai konsep, teori, dan aplikasi ilmu dasar kejuruan teknik mesin;</li> <li>e. Menguasai konsep dasar bidang teknik mesin secara umum dan konsep dasar konsentrasi: teknik pemesinan, fabrikasi logam, gambar teknik, perawatan mesin industri, pengecoran dan pengelasan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam proses pembuatan produk sesuai dengan bidang-bidang keahlian;</li> </ul>
3	Keterampilan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memanfaatkan Ipteks yang relevan dalam lingkup pendidikan teknik mesin untuk mengenali peserta didik, merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam implementasi praksis pendidikan teknik mesin;</li> <li>b. Mampu menunjukkan kinerja dalam praksis pendidikan teknik mesin yang dapat dipertanggungjawabkan pada para pengguna pelayanan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar, pemberdayaan dalam praktik pendidikan teknik mesin;</li> <li>c. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan kejuruan teknik mesin dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang pendidikan teknik mesin dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi pembelajaran praktik dan teori di sekolah menengah kejuruan (SMK) atau lembaga pelatihan kejuruan;</li> <li>d. Mampu mengaplikasikan bidang teknik mesin secara umum dan konsep teoritis konsentrasi: teknik pemesinan, fabrikasi logam, gambar teknik, perawatan mesin industri, pengecoran dan pengelasan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam pembelajaran dan proses pembuatan produk sesuai dengan bidang-bidang keahlian tersebut.</li> </ul>
4	Keterampilan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> <li>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam</li> </ul>

No	Aspek	Capaian Pembelajaran
		<p>laman perguruan tinggi;</p> <p>d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>

## B. Bahan Kajian

Berdasarkan capaian pembelajaran dikembangkan Bahan Kajian (BK) yang relevan. BK untuk MKU ditentukan oleh tim MKU. BK untuk MK prodi ditentukan oleh prodi dengan mengacu pada struktur keilmuan. Contoh Bahan Kajian Pendidikan Guru Teknik Mesin adalah (1) Perkembangan Peserta Didik Usia SMK, (2) Kurikulum untuk SMK, (3) Pembelajaran Terpadu untuk SMK, dan seterusnya.

## C. Penentuan Nama Mata Kuliah dan Beban SKS

Nama MKU ditentukan oleh Universitas mengacu pada KKNI, SNPT, Visi-Misi dan kekhususan universitas. Nama MK Fakultas dan Prodi ditentukan oleh fakultas dan prodi dengan mengacu pada Bahan Kajian, dan Profil Lulusan. Penentuan beban sks mempertimbangkan luasan dan kedalaman bahan kajian, sifat MK (teori, praktik, dan lapangan), dan nilai penting MK tersebut bagi pembentukan Profil Lulusan dan Pencapaian CP.

Tabel 17. Perhitungan Beban SKS

No	Capaian Pembelajaran Perkuliahan	Substansi Kajian/ Materi/ Isi	Perkiraan Waktu Pengalaman Belajar			SKS
			T	P	L	

Keterangan :

Beban sks mata kuliah praktik, praktikum, dan lapangan minimal 20% untuk program akademik sarjana, 50% untuk program vokasi, dan 70% untuk program profesi.

#### D. Pengelompokan Mata Kuliah

Pengelompokan mata kuliah mengacu kepada elemen-elemen kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Pengelompokan mata kuliah digunakan untuk memudahkan tata kelola akademik. Contoh pengelompokan mata kuliah bidang kependidikan sebagai berikut (Tabel 18).

Tabel 18. Pengelompokan Mata Kuliah Bidang Kependidikan

No	Nama Mata Kuliah	Kelompok MK					SKS
		MKU	MKDK	MKPP	MK Keilmuan	MKKPP	
1	A						
2	B						
3	C						
4	D						
5	E						
6	F						
7	G						
8	H						
9	dst.						

Catatan:

- Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU)
- Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)
- Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP)
- Kelompok Mata Kuliah Keilmuan
- Kelompok Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)

### E. Distribusi CP dalam Mata Kuliah

Seluruh CPL harus dicapai atau diajarkan melalui MK. Dengan demikian, setiap MK memiliki tanggung jawab mengembangkan CPL tertentu (Tabel 19).

Tabel 19. Matriks Distribusi CPL ke dalam MK

No.	Nama MK	CP				
		S-1	S-2	P1	P2	dst.
1.						
2.						
dst.						

### F. Penyusunan CPMK

Setelah setiap MK memperoleh CPL, Dosen MK selanjutnya mengembangkan CP mata kuliah (CPMK) dan SubCPMK berdasarkan CPL dan selanjutnya dituangkan di dalam RPS.

**Contoh :**

#### **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Mesin mampu memahami dan mensimulasikan model-model pembelajaran Teknik Mesin.

#### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

##### **A. Sikap**

##### **B. Pengetahuan**

1. Mendeskripsikan konsep *Information Processing Models* dalam pembelajaran Teknik Mesin
  - a. Memahami fungsi dan sintaks *Scientific Inquiry model*.
  - b. Memahami fungsi dan sintaks *Problem-Based Learning*.
  - c. Mendeskripsikan fungsi dan sintaks *Project-Based Learning*.
2. dan seterusnya.

##### **C. Keterampilan**

1. Menyimulasikan pelaksanaan *Scientific Inquiry model*.
2. dan seterusnya.

## G. Penyusunan Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi MK disusun oleh dosen (serumpun) dan disesuaikan dengan Bahan Kajian, dan CPMK. Berikut ini contoh Deskripsi Mata Kuliah :

MK Model-model Pembelajaran Teknik Mesin, memiliki bobot 2 sks, membahas model-model pembelajaran teknik mesin, meliputi *information processing models*, seperti *inquiry-based learning*, *Problem-based learning*, *Project-based learning*, dan berbagai model pembelajaran teknik mesin modern lainnya. Mata kuliah ini menggunakan kegiatan workshop di mana mahasiswa secara berkelompok mempelajari model pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran, dan menerapkan model pembelajaran. Tujuannya mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan model-model pembelajaran teknik mesin terpilih.

## H. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum adalah penataan urutan semua mata kuliah ke dalam program semester dari semester 1 sampai selesai. Untuk S-1 sebanyak delapan semester, diploma tiga enam semester, PPG dua semester, S-2 empat semester, dan S-3 enam semester. Penataan didasarkan atas sifat kuliah seperti MK dasar/prasyarat, menengah dan *advance/tinggi*, beban sks, dan beban studi per semester. Untuk program D-3 dan S-1, beban belajar per semester adalah 22-24 sks. Banyaknya sks yang dapat diambil mahasiswa disesuaikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (sesuai Peraturan Akademik).

Tabel 20. Contoh Distribusi Mata Kuliah dalam Program Semester

Mata Kuliah	Sem	SKS	T	P	L
Pendidikan Agama*	I	2	2		
Pengantar Teknik Mesin	I	3	2	1	
Statika	I	2	2		
Menggambar Mesin	I	2		1	1
Fisika Dasar	I	3	2	1	
Kimia	I	3	3		
Algoritma Pemrograman	I	3	2	1	
Literasi Sains dan Teknologi **	I	2	2		
PKn*	I	2	2		
Total		22			

Keterangan:

\* MKU wajib universitas

\*\* MKU Pilihan universitas

T : Teori    P: praktik    L: Lapangan



## **I. Penyusunan Rancangan Pembelajaran dan Penilaian**

Setelah struktur kurikulum terbentuk, secara umum penyusunan kurikulum sudah selesai. Langkah selanjutnya adalah membuat perangkat perkuliahan yang berupa Rencana Perkuliahan Semester (RPS), Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian. Unsur-unsur penting RPS meliputi (1) Identitas, (2) Standar Kompetensi, (3) Pengalaman Belajar, (4) Indikator Pencapaian, (5) Teknik Penilaian, (5) Referensi dan (6) Sistem Penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

DeCarvalho, R. 1991. The humanistic paradigm in education. *The Humanistic Psychologist*, 19(1), 88-104.

Delors, Jacques, *et al.* 1996. *Learning: The Treasure Within*. Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century. Australia: UNESCO Publishing.

Kamanto Sunarto (ed). 2001. Multicultural Education in Indonesia and South Asia. Jakarta: *Jurnal Antropologi Indonesia*.

McNergney, Robert F. & Scott R. Imig. 2004. *Teacher Evaluation Overview*. The Gale Group. Tersedia pada: <http://www.education.com/reference/article/teacher-evaluation-overview/>. Diakses pada 31 Maret 2019.

Mkoehler. 2011. *Using the TPACK image*. Tersedia pada: <http://tpack.org/>. Diakses pada 31 Maret 2019.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Sub Direktorat KPS. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi. Jakarta: Dikti, 2008.

*Lampiran 1. Format Kurikulum Program Studi*

**Format Kurikulum Program Studi**

1. Visi dan Misi Program Studi
2. Profil Lulusan
3. Capaian Pembelajaran Lulusan
4. Bahan Kajian
5. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah
6. Deskripsi Mata Kuliah
7. Proses Pembelajaran
8. Penilaian
9. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Lampiran 2

Kode Huruf Mata Kuliah Program Studi

**PROGRAM SARJANA (S-1)**

No	Program Studi	Kode
<b>A</b>	<b>Fakultas Ilmu Pendidikan</b>	
1	Manajemen Pendidikan	PAP
2	Pendidikan Luar Sekolah	PNF
3	Pendidikan Luar Biasa	PKH
4	Bimbingan dan Konseling	PBK
5	Teknologi Pendidikan	PTP
6	PGSD	PSD
7	Kebijakan Pendidikan	MKP
8	PG PAUD	PUD
9	Psikologi	PSI
<b>B</b>	<b>Fakultas Bahasa dan Seni</b>	
1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	IND
2	Pendidikan Bahasa Inggris	ENG
3	Pendidikan Bahasa Jerman	JER
4	Pendidikan Bahasa Prancis	PRC
5	Pendidikan Bahasa Jawa	PBJ
6	Pendidikan Seni Rupa	PSR
7	Pendidikan Kriya	SSK
8	Pendidikan Seni Musik	MUS
9	Pendidikan Seni Tari	TAR
10	Sastra Indonesia	SAS
11	Sastra Inggris	SBI
<b>C</b>	<b>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b>	
1	Pendidikan Matematika	PMA
2	Pendidikan Fisika	PFI
3	Pendidikan Kimia	MPK

No	Program Studi	Kode
4	Pendidikan Biologi	BIP
5	Pendidikan IPA	PIA
6	Matematika	MAT
7	Fisika	FSK
8	Kimia	KIM
9	Biologi	BIO
10	Statistika	STA
<b>D</b>	<b>Fakultas Ilmu Sosial</b>	
1	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	PKN
2	Pendidikan Geografi	PGO
3	Pendidikan Sejarah	PSE
4	Ilmu Sejarah	ISJ
5	Pendidikan Sosiologi	PSO
6	Pendidikan IPS	IPS
7	Ilmu Administrasi Negara	SAN
8	Ilmu Komunikasi	KOM
<b>E</b>	<b>Fakultas Teknik</b>	
1	Pendidikan Teknik Elektro	EKO
2	Pendidikan Teknik Elektronika	EKA
3	Pendidikan Teknik Mesin	MES
4	Pendidikan Teknik Otomotif	OTO
5	Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan	SPR
6	Pendidikan Teknik Boga	BOG
7	Pendidikan Teknik Busana	BSN
8	Pendidikan Teknik Mekatronika	MEK
9	Pendidikan Teknik Informatika	PTI
10	Teknik Elektro	TEK
11	Teknik Manufaktur	TMA
12	Teknik Informatika	TIN

No	Program Studi	Kode
13	Teknik Sipil	TSI
<b>F</b>	<b>Fakultas Ilmu Keolahragaan</b>	
1	PJKR	JKR
2	Pend. Kepelatihan Olahraga	PKO
3	Ilmu Keolahragaan	KIP
4	PGSD Pend. Jasmani	PJD
<b>G</b>	<b>Fakultas Ekonomi</b>	
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	MAD
2	Pendidikan Akuntansi	MPA
3	Pendidikan Ekonomi	MPE
4	Manajemen	MNJ
5	Akuntansi	AKT

#### PROGRAM MAGISTER (S-2)

No	Program Studi	Kode
1	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	PEP
2	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	PTK
3	Manajemen Pendidikan	PAP
4	Pendidikan Luar Sekolah	PNF
5	Pendidikan IPS	IPS
6	Linguistik Terapan	LTE
7	Teknologi Pembelajaran	TPB
8	Pendidikan Sains	PIA
9	Pendidikan Matematika	PMA
10	Ilmu Keolahragaan	KIP
11	Pendidikan Dasar	PSD
12	Bimbingan dan Konseling	PBK
13	Pendidikan Bahasa Jawa	PBJ
14	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	IND

No	Program Studi	Kode
15	Pendidikan Bahasa Inggris	ENG
16	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	PUD
17	Pendidikan Sejarah	PSE
18	Pendidikan Ekonomi	MPE
19	Pend. Teknik Elektronika & Informatika	PTI
20	Pendidikan Teknik Elektro	EKO
21	Pendidikan Teknik Mesin	MES
22	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	PKK
23	Pendidikan Seni	PSR
24	Pendidikan Biologi	BIP
25	Pendidikan Fisika	FIP
26	Pendidikan Geografi	PGO
27	Pendidikan Kimia	MPK
28	Pendidikan Luar Biasa	PKH
29	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	PKN
30	Psikologi	PSI

### PROGRAM DOKTOR (S-3)

No	Program Studi	Kode
1	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	PEP
2	Pend. Teknologi dan Kejuruan	PTK
3	Ilmu Pendidikan	PIP
4	Ilmu Pendidikan Bahasa	IPB
5	Manajemen Pendidikan	PAP
6	Pendidikan Dasar	PSD
7	Pendidikan Kimia	MPK

**PROGRAM SARJANA TERAPAN (D-4)**

No	Program Studi	Kode
<b>A</b>	<b>Fakultas Teknik</b>	
1	Teknik Elektro	DKO
2	Teknik Elektronika	DKA
3	Teknik Mesin	DME
4	Teknik Otomotif	DTO
5	Teknik Sipil	DSI
6	Teknik Boga	DBG
7	Teknik Busana	DBS
8	Tata Rias dan Kecantikan	DTK
<b>B</b>	<b>Fakultas Ekonomi</b>	
1	Akuntansi	DAK
2	Manajemen Pemasaran	DMP
3	Sekretari (Administrasi Perkantoran)	DAP